

IBW KECAMATAN CEPIRING, KABUPATEN KENDAL: RECOVERY EKONOMI PASCA MENJADI TENAGA KERJA INDONESIA

Asep Rokhyadi, M.Wahyu Kuncoro, Almunfarajah

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Email: asep.rokhyadi@gmail.com

Abstrak. Pengabdian pada masyarakat pada skim Ipteks bagi Wilayah (IbW) ini bertujuan untuk pertama, menciptakan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat wilayah Desa Pandes dan Desa Gondang khususnya eks Tenaga Kerja Indonesia (TKI) melalui program pemberdayaan dengan bersinergi kepakaran perguruan tinggi dan Pemerintah kabupaten Kendal seperti tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dan kedua, memberikan solusi atas persoalan yang dihadapi Pemerintah kabupaten dan masyarakat yang secara langsung berpotensi mempengaruhi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Guna mencapai tujuan tersebut, melalui program IbW, metode yang dipergunakan adalah *Focus Group Decission* (FGD) untuk pembentukan kelompok, penyuluhan dan pemberdayaan untuk industrialisasi ekonomi kreatif bambu, ekonomi kreatif minuman kesehatan, industri kecil sangkar burung, dan tanaman buah dalam pot (tabulampot), metode *Achievement and Motivation Training* (AMT) untuk peningkatan motivasi. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkelanjutan dengan rencana kurun waktu tiga tahun berturut-turut, ini tahun pertama. Hasil terapan Ipteks pada program ini telah menghasilkan baik jasa maupun produk berupa, terciptanya pembentukan KelompokUsaha Bersama (KUB) yaitu di Desa Pandes KUB Berkah Pemuda, dan di Desa Gondang KUB Kondang Jaya. Setiap kelompok juga terbentuk sub kelompok, pada KUB Berkah Pemuda yaitu sub kelompok ekonomi kreatif minuman kesehatan, industri kecil sangkar burung, dan tanaman buah dalam pot (tabulampot). Pada, sub kelompoknya adalah kelompok industrialisasi ekonomi kreatif bambu. Adanya terapan Iptek diharapkan mampu memberikan updating IPTEK di masyarakat, pertumbuhan ekonomi wilayah, kebersamaan dalam mengelola ekonomi produktif kreatif di wilayah kelompok.

Kata Kunci: Iptek bagi Wilayah, Industri Ekonomi Kreatif Bambu, Ekonomi Kreatif Minuman Kesehatan, Industri Kecil Sangkar Burung, Tabulampot.

PENDAHULUAN

Kabupaten Kendal terletak pada 109°40' - 110°18' Bujur Timur dan 6°32' - 7°24' Lintang Selatan. Batas wilayah administrasi Kabupaten Kendal meliputi: Utara : Laut Jawa, Timur : Kota Semarang, Selatan : Kabupaten Semarang dan Kabupaten Temanggung, Barat : Kabupaten Batang. Jarak terjauh wilayah Kabupaten Kendal dari Barat ke Timur adalah sejauh 40 Km, sedangkan dari Utara ke Selatan adalah sejauh 36 Km. Kabupaten Kendal dan terletak 25 km di sebelah barat Kota Semarang Kendal dilalui jalan Pantura (jalan negara) yang menghubungkan Jakarta - Semarang - Surabaya. Kendal mempunyai luas wilayah sebesar 1.002,23 Km² untuk daratan dan luas wilayah sebesar 313,20 Km² totalnya seluas 1315,43 Km² yang terbagi menjadi 20 Kecamatan dengan 265 Desa. Kecamatan Cepiring berbatasan dengan Kecamatan Patebon di sebelah timur, Kecamatan Gemuh di sebelah Selatan, Kecamatan Kangkung di sebelah barat dan Laut Jawa di sebelah Utara. Jarak kecamatan Pandes ke Kabupaten Kendal 8 KM, sedangkan ke kantor pemerintahan propinsi Jawa tengah 25 KM. Rencana Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kendal tahun 2005-2025 adalah dokumen perencanaan daerah untuk kurun waktu 20 tahun. Yang memuat visi dan misi serta arah pembangunan daerah yang mengacu pada RPJP nasional dan RPJPD propinsi Jawa Tengah. Visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Kendal Tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut: "Masyarakat Kendal yang Maju, Agamis dan Sejahtera Didukung oleh Pemerintahan yang Bersih, dan Sumberdaya Manusia yang Produktif". Tujuan yang ingin dicapai dengan ditetapkannya Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2005 - 2025 adalah untuk: (a) Mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan dalam pencapaian tujuan pembangunan daerah; (b)

Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antarwilayah, antarruang, antarwaktu, antarfungsi pemerintah maupun antara pusat dan daerah; (c) Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan; (d) Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan; dan (e) Mengoptimalkan partisipasi masyarakat.

Permasalahan dan Kondisi Eksisting

Melihat dari pendahuluan, kebijakan yang tertuang dalam RPJPD, misi dan tujuan yang begitu baik, namun perlu diketahui bahwa Kabupaten Kendal adalah penyumbang ke 2 terbesar dalam "eksport" Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang mencapai 5.296 orang (www.nakertransduk, 2016) setelah kabupaten Cilacap. Permasalahan sosial dan ekonomi muncul ketika kebijakan umur diterapkan pada TKI, hal ini mengakibatkan banyaknya TKI di Desa yang terdidik informal "menganggur". Fenomena ini seperti bola es yang makin membesar, tentu diperlukan pemecahan masalah secara holistic dan berkesinambungan. Sementara itu, kondisi geografis yang cukup baik dan menunjang kegiatan baik disektor pertanian mencapai 76,8 hektar, ekonomi kreatif terpapar pada ke dua desa (Desa Pandes dan Desa Gondang) yang menjadi program hibah Ipteks bagi Wilayah (IbW) ini. Warga Desa Pandes eks TKI mencapai 203 orang dan Desa Gondang mencapai 186 orang. Berdasarkan rekomendasi Kepala Desa dan Ketua RW dan RT, yang pertama tim undang mencapai 78 orang. Namun dengan banyaknya keragaman keahlian dan keterbatasan pendanaan menyulitkan dalam *split of financial* pada setiap kelompok yang terbentuk, sehingga diputuskan hanya beberapa kelompok yang akan diakomodir dengan jumlah anggota yang homogen yang besar. Secara keseluruhan

terdapat 32 anggota kelompok.

Target Dan Luaran Program IbW

Penyelesaian permasalahan besarnya jumlah TKI di Desa Pandes dan Desa Gondang yang menganggur, dilakukan melalui kesepakatan bersama antara masyarakat Desa Pandes dan Desa Gondang dengan Pemerintah

Kabupaten Kendal bersama Univeritas Mercu buana Yogyakarta dan Universitas Slamet Sri Kendal Jawa Tengah. Penyelesaian prioritas secara ekonomi dengan mengedepankan kearifan lokal. Adapun prioritas target dan luaran program yang disepakati yaitu:

Tabel 1. Target Dan Luaran Program Kegiatan di Desa Pandes

No.	Kegiatan / Target	Luaran	Pelaksanaan
1.	Focus Group Decission (FGD)	Jasa	Sudah Selesai
2.	Pembuatan produk ekonomi kreatif minuman kesehatan	Produk	Sudah dan berlangsung
3.	Pembuatan Industri kreatif sangkar burung	Produk	Sudah dan berlangsung
4.	Pembuatan Industri kreatif percetakan	Produk	Sudah dan berlangsung
5.	Pemanfaatan lahan pekarangan (tabulampot).	Produk	Sudah dan berlangsung
6.	Achievement and Motivation Training (AMT)	Jasa	Sudah Selesai

Tabel 2. Target Dan Luaran Program Kegiatan di Desa Gondang

No.	Kegiatan	Luaran	
1.	Focus Group Decission (FGD)	Jasa	Sudah selesai
2.	Pembuatan industrialisasi produk ekonomi kreatif bambu	Produk	Sudah dan berlangsung
5.	Achievement and Motivation Training (AMT)	Jasa	Sudah Selesai

METODE

Berdasarkan pada target dan luaran program yang disepakati, metode yang dipergunakan untuk memperlancar efektifitas program dilakukan seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Metode Pelaksanaan Program

No	Kegiatan Program	Metode
1.	Pembentukan kelompok	Focus Group Decission (FGD)
2.	Pembuatan produk ekonomi kreatif minuman kesehatan	Diskusi dan penyuluhan
3.	Pembuatan Industri kreatif sangkar burung	Diskusi dan penyuluhan
4.	Pembuatan Industri kreatif percetakan	Diskusi dan penyuluhan
5.	Pembuatan industri produk ekonomi kreatif bambu	Diskusi dan penyuluhan
6.	Pemanfaatan lahan pekarangan (tabulampot)	Diskusi dan penyuluhan
7.	Achievement and Motivation Training (AMT)	Penyuluhan

HASIL

Kegiatan ini adalah kegiatan di tahun pertama dari tiga tahun yang direncanakan. Hasil ditahun pertama ini sangat menggembirakan. Kegiatan yang dimulai awal bulan Juni telah menghasilkan terbentuknya kelompok disetiap desa yaitu Desa Pandes dan Desa Gondang beserta sub kelompok pada setiap desa tersebut.

Kelompok yang terbentuk di Desa Pandes adalah Kelompok Usaha bersama (KUB) Berkah Pemuda, dan di Desa Gondang adalah KUB Kondang Jaya. Sementara sub kelompok pada KUB berkah pemuda adalah sub kelompok ekonomi kreatif minuman kesehatan, industri kecil sangkar burung, dan tanaman buah dalam pot (tabulampot). Pada KUB Kondang Jaya, sub kelompoknya adalah kelompok industrialisasi ekonomi kreatif bambu.

Dengan terbentuknya kelompok dan sub kelompok pada setiap desa akan mempermudah monitoring dan evaluasi kegiatan pada setiap anggota kelompok yaitu 32 orang anggota kelompok, mengingat setiap kelompok masing-masing memiliki struktur organisasi. Proses administrasi dan Akuntansi relatif lebih mudah dikendalikan. Keseluruhan program setelah terbentuknya kelompok yaitu Pembuatan produk ekonomi kreatif minuman kesehatan, pembuatan industri kreatif sangkar burung, pembuatan industri kreatif percetakan, pembuatan industri produk ekonomi kreatif bambu, pemanfaatan lahan pekarangan (tabulampot), dan *achievement and motivation training* (AMT) berjalan dengan baik sesuai dengan kesepakatan diantara anggota kelompok.

Harapan kedepan, kegiatan ini ditahun depan akan lebih menggeliat lagi dengan pengembangan usaha dan inovasi produk serta pemasaran yang lebih menggelobal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terbentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) di dua desa, Desa Pandes “Berkah Pemuda”, dan di Desa Gondang “Kondang Jaya”. Ke dua KUB yang dibentuk tersebut masing-masing memiliki kegiatan berdasarkan keahlian mereka masing-masing. Di desa Pandes kegiatan dibawah KBU “Berkah Pemuda” yaitu: (1) Industri kreatif minuman sehat, (2) Industri kreatif sangkar burung, (3) Industri kreatif percetakan, (4) Kebun pertanian tabulampot kelompok Di Desa Gondang adalah: Industrialisasi Ekonomi kreatif Pengrajin bambu

Saran

Diperlukan proses monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap kegiatan IbW. Tingkat pendidikan yang rendah ternyata berimbas pada pengetahuan yang sempit terhadap bantuan dana dari program IbW ini, sehingga diperlukan informasi untuk kesepahaman maksud dan tujuan program. Kelemahan utama dalam program ini adalah komunikasi yang relatif jauh sehingga dimungkinkan keterlambatan informasi yang hendak tim peroleh.

DAFTAR PUSTAKA

<http://nakertransduk.jatengprov.go.id/index.php/page/details/page-1379311382/penempatan-tki-dari-jawa-tengah-perkabkota-tahun-2014.html> (diakses tanggal 4Juli 2015).

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, (2010), Badan Perencanaan Pembangunan daerah Kabupaten Kendal.